

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kinerja keuangan PT. Pertamina (Persero) dan PETRONAS ditinjau dari rasio likuiditas. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji beda *Independent sample t-test*, *current ratio* dengan nilai Sig. (2 tailed) sebesar 0,000, *quick ratio* dengan nilai Sig. = 0,000, dan *cash ratio* dengan nilai Sig. = 0,001. Berdasarkan hasil tersebut H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan antara perusahaan PT. Pertamina (Persero) dan PETRONAS dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya tidaklah sama jika ditinjau dari *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*.
2. Terdapat perbedaan kinerja keuangan PT. Pertamina (Persero) dan PETRONAS ditinjau dari rasio solvabilitas. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *Mann-Whitney-U*, *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) masing-masing mendapatkan nilai Sig. (2 tailed) sebesar 0,001 dan 0,001, sehingga H_2 diterima dan H_0 ditolak. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan antara perusahaan PT. Pertamina (Persero) dan PETRONAS dalam memenuhi liabilitas jangka panjangnya tidaklah sama.

3. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan PT. Pertamina (Persero) dan PETRONAS ditinjau dari rasio profitabilitas. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji beda *Independent sample t-test* dengan nilai Sig. (2 tailed) dari *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) masing-masing adalah sebesar 0,197 dan 0,277, sehingga H_3 ditolak dan H_0 diterima. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan antara perusahaan PT. Pertamina (Persero) dan PETRONAS dalam menggunakan aset maupun ekuitas sendiri adalah sama.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan tersebut, peneliti memberikan saran berupa:

1. Bagi PT. Pertamina (Persero) dan PETRONAS diharapkan untuk dapat meningkatkan, mempertahankan serta mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kinerja keuangan perusahaan asal Indonesia dan Malaysia memiliki perbedaan kinerja keuangan yang ditinjau dari rasio likuiditas dan solvabilitas, maka dari itu peneliti mengharapkan agar pemerintah sekiranya lebih bersungguh-sungguh lagi dalam mengembangkan dan mengevaluasi perusahaan BUMN khususnya perusahaan minyak dan gas bumi agar dapat memenangkan persaingan di kancah Internasional.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik ini diharapkan untuk bisa mengganti, mengubah

atau menambahkan objek penelitian lainnya dan menambah rasio-rasio keuangan selain dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, serta periode pengamatan sehingga lebih mampu mendeskripsikan perbandingan kondisi keuangan perusahaan minyak dan gas bumi di Indonesia dan Malaysia secara lebih detail dan mendalam.

